

PENGARUH KELEMAHAN FITUR *VIEW* ATS PADA WBF TERHADAP EFISIENSI PELAYANAN ATS *MESSAGE* DI PERUM LPPNPI CABANG MATSC

Rizka Amalia Fitriainingsih¹, Sudrajat², Putu Agus Valguna³

^{1,2,3}Politeknik Penerbangan Surabaya, Jln. Jemur Andayani I No.73, Surabaya, 60236

Email: rizkaamaliaa8@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan terkait dampak WBF terhadap layanan dan pengiriman pesan ATS di MATSC dengan fungsi browsing ATS yang tidak efisien. Pembuatan survey ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Subyek yang digunakan adalah staf ATS RO dari Perum LPPNPI cabang MATSC.

Teknik pengumpulan data berupa observasi dan angket yang digunakan penulis dalam pengumpulan data, dengan mengacu pada sumber-sumber yang relevan. Populasi dan sampel adalah karyawan ATS RO MATSC. Rumusan pertanyaan dalam penelitian ini adalah apakah fungsionalitas WBF berpengaruh terhadap efisiensi layanan pesan ATS Perum LPPNPI cabang MATSC.

Pembahasan dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa koefisien korelasi adalah 0,80 dan hubungan yang tepat antara variabel X dan Y, sehingga penggunaan fitur di WBF saat ini sangat berpengaruh. Efisiensi dan Kebutuhan Layanan Untuk mengoptimalkan terwujudnya lalu lintas udara yang aman dan efisien layanan informasi, penggunaan fungsi WBF saat ini memiliki dampak yang sangat kuat terhadap efisiensi dan keselamatan layanan. Kami sampai pada kesimpulan bahwa perlu dioptimalkan untuk mendukung layanan penerbangan yang efisien.

Kata kunci : Fitur WBF, efisiensi, ATS Messages.

ABSTRACT

This study aims to analyze problems related to the impact of WBF on ATS service and message delivery in MATSC with the inefficient ATS browsing function. Making this survey using descriptive quantitative research methods. The subjects used were ATS RO staff from Perum LPPNPI MATSC branch.

Data collection techniques in the form of observations and questionnaires used by the author in data collection, with reference to relevant sources. The population and sample are employees of ATS RO MATSC. The formulation of the question in this study is whether the WBF functionality affects the efficiency of the ATS message service of Perum LPPNPI MATSC branch. The discussion in this study concludes that the correlation coefficient is 0.80 and the right relationship between the variables X and Y, so that the use of features in the current WBF is very influential. Efficiency and Service Requirements To optimize the realization of safe and efficient air traffic information services, the use of WBF functions today have a very strong impact on service efficiency and safety. We came to the conclusion that it needs to be optimized to support efficient flight services.

Keywords : WBF Features, efficiency, ATS Messages.

PENDAHULUAN

Makassar Air Traffic Services Center (MATSC) adalah salah satu cabang dari 35 cabang di Perum LPPNI atau yang dikenal dengan nama Airtaxi Indonesia dan bertugas memberikan pelayanan navigasi penerbangan. MATSC bertugas dan bertanggung terhadap seluruh penerbangan yang beroperasi di wilayah timur Indonesia.

Air Traffic Service di Perum LPPNI MATSC sebagai pusat pemberian di wilayah UPG Flight Information Region (FIR) yang memiliki tingkat kepadatan traffic yang sangat tinggi sehingga diperlukannya pelayanan informasi efektif serta efisien demi terwujudnya kualitas dan mutu pelayanan informasi lalu lintas penerbangan. Kompetensi para personel ACO dapat tercapai apabila didukung oleh kondisi fasilitas, infrastruktur, sarana dan prasarana penunjang pelayanan informasi lalu lintas penerbangan yang berada dalam kondisi baik dan optimal.

Dalam tugasnya ACO mempunyai tanggung jawab yang sangat besar. Tidak hanya memberikan pelayanan informasi pada pesawat yang bertujuan untuk keselamatan dan kelancaran lalu lintas, tapi juga pengelolaan flight plan dan Air Traffic Service (ATS) messages. Berdasarkan PM 17 tahun 2016 penyerahan tanggung jawab ATS Reporting Office (ATS RO) diserahkan kepada ATS Officer, karena diberikan tugas dalam mengolah flight plan serta ATS message lainnya yang akan didistribusikan ke unit-unit terkait. Unit ATS Reporting

Office merupakan unit yang melayani pengolahan data penerbangan berupa ATS Message.

Personel unit ATS RO harus mempunyai kemampuan dalam menjalankan setiap tugasnya, salah satunya yaitu mampu memahami proses pembuatan dan pengiriman berita FPL dan terampil menggunakan fasilitas pendukung di unit ATS RO.

Web Based Flight Plan adalah suatu aplikasi yang berkaitan dengan pendistribusian berita ATS messages meliputi: FPL (flight plan), CHG (change), DLA (delay), DEP (departure), ARR (arrival) dan CNL (cancel), ke sistem Centralized Flight Plan yang terintegrasi dengan sistem yang lain (AFTN). Web Based Flight Plan sebagai media pendistribusian berita ATS Messages. Maka dari itu di MATSC memberikan fokus utama pendistribusian berita ATS di unit ATS RO untuk menggunakan WBF sebagai opsi pertama, selain itu WBF ini juga telah tersistem dengan ATC Sistem di MATSC yaitu Topsky dan juga Atalis. Berikut pada halaman web, terdapat list yang menampilkan beberapa fitur dengan fungsinya sebagai berikut:

	<i>Message Sent</i> untuk membuka halaman berita ATS yang terkirim.
	<i>Validation</i> untuk membuka halaman berita penerbangan unschedule yang perlu divalidasi.
	<i>Template</i> untuk membuka halaman berita penerbangan yang disimpan pada template database.
	<i>View</i> untuk melihat berita-berita yang dicari sesuai dengan isi kriteria pencarian.
	<i>Reset</i> untuk mengosongkan semua <i>field</i> pada <i>template</i> .
<input type="text" value="Search"/>	<i>Search</i> untuk mencari semua kata kunci dalam pencarian.
	<i>Save to PDF</i> untuk menyimpan berita dalam bentuk PDF.
	<i>View ATS</i> untuk melihat berita.
	Edit FPL untuk membuat berita DLA, CHG, CNL, DEP atau ARR dari FPL yang sudah ada.
	<i>Export to XLS</i> untuk mengkonversi berita ke dalam bentuk xls.
	<i>Reload</i> untuk memuat ulang halaman yang sedang kita buka.

Gambar 1. 1 Fitur WBF

Rumusan Masalah

Apakah pengaruh dari kelemahan fitur view ATS terhadap efisiensi pelayanan ATS messages di Perum LPPNPI cabang MATSC?

Tujuan Penelitian

Menganalisis permasalahan terkait pengaruh dari kurang efisiennya fitur view ATS pada WBF terhadap pelayanan dan pendistribusian ATS messages di MATSC.

Manfaat Penelitian

1. Memberi saran kepada Perum LPPNPI cabang MATSC untuk meningkatkan pelayanan pengiriman berita penerbangan dengan menganalisis pengaruh kelemahan dari fitur Web Based Flight Plan.
2. Menambah wawasan dan kemampuan penulis dalam menganalisis manfaat dari penggunaan WBF sebagai opsi pertama pengiriman berita ATS.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian diartikan sebagai suatu proses untuk mengumpulkan dan menganalisis data penelitian yang didalamnya terdapat proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penulisan penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif ialah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu yang representatif.

Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (X), yaitu variabel yang keberadaannya mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah fitur pada web based flight plan.

2. Variabel terikat (Y), yang merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (X). Variabel terikat (Y) adalah efisiensi pelayanan di Perum LPPNPI Cabang MATSC.

Populasi

25 orang yang merupakan personel *Aeronautical Communication Officer* di Perum LPPNPI cabang MATSC.

Sampel

Dari keseluruhan personel ACO, sampel yang diambil berjumlah 10 orang.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi partisipatif saat melaksanakan On The Job Training di Perum LPPNPI cabang MATSC.

2. Kuesioner

Dalam hal ini, penulis menggunakan kuesioner tertutup kepada 10 orang responden yang merupakan personel ACO di Perum LPPNPI cabang MATSC

Teknik Analisis Data

Deskriptif kuantitatif dengan menggunakan skala likert untuk menghitung presentase jawaban dari para responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

[1] Hasil Observasi

Penulis melakukan observasi dan mendapatkan hasil bahwa:

Apabila personel ATS RO melakukan perubahan registrasi pesawat atau perubahan EOBT, personel harus lebih teliti dan fokus untuk mengecek perubahan terbaru yang telah diubah. Saat dilakukan cek ulang pada tampilan *view* ATS yang tertera pada tampilan menu *view* dengan gambar kaca pembesar tetap flight plan lama. Mengingat banyaknya movement messages yang harus dikerjakan sehingga dibutuhkan tampilan yang lebih mudah untuk dipahami bagi para personel serta langkah - langkah yang efisien.

[2] Hasil Kuesioner

Untuk lebih mengetahui pengaruh dan efisiensi penggunaan WBF sebagai media pengiriman movement messages di Perum

No	Pernyataan (Variabel Y)	Indicator					Total
		SS	S	N	TS	STS	
2.	Tampilan fitur view ATS pada WBF yang belum optimal sehingga mempengaruhi kinerja para personel ATS RO	5	5	0	0	0	10
	Jumlah	25	20	0	0	0	45

100% setuju, 5 TS : Sangat tidak setuju).

Pada kuesioner ini instrumen penelitian skala likert untuk memperoleh data pada masing-masing soal kuesioner. Selanjutnya penulis akan menghitung skor akumulatif berdasarkan jawaban responden. Berikut ini adalah hasil data yang diperoleh dari jawaban responden yang dijelaskan melalui tabel dengan menggunakan skala likert.

No	Pernyataan (Variabel X)	Indicator					Total
		SS	S	N	TS	STS	
1.	Penggunaan WBF sebagai media dalam pendistribusian Movement Messages di unit ATS RO sangat mudah.	5	3	0	1	0	10
	Jumlah	25	12	0	2	0	39

Sumber: Penulis (2022)

Skor ideal = Nilai skala x Jumlah responden

$$= 5 \times 10 = 50$$

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{39}{50} \times 100\% = 78\% \text{ (SETUJU)}$$

Dari hasil kuesioner nomor 1, penulis mendapatkan hasil 78% responden setuju bahwa penggunaan WBF sebagai media pendistribusian movement messages sangat mudah.

Skor ideal = Nilai skala x jumlah responden

$$P = \frac{49}{50} \times 100\% = 80\% \text{ (SANGAT SETUJU)}$$

Dari hasil kuesioner nomor 2, penulis mendapatkan hasil 80% responden sangat setuju bahwa fitur *view* ATS pada WBF belum optimal sehingga mempengaruhi personel ATS RO.

No	Pernyataan (Variabel Y)	Indicator					Total
		SS	S	N	TS	STS	
3.	Beberapa tampilan fitur pada WBF yang belum optimal menghambat kinerja dari personel ATS RO di MATSC	6	4	1	0	0	10
	Jumlah	30	16	3	0	0	49

Skor ideal = Nilai skala x Jumlah responden

$$= 5 \times 10 = 50$$

$$P = \frac{49}{50} \times 100\% = 98\% \text{ (SANGAT SETUJU)}$$

Dari hasil kuesioner nomor 3, penulis mendapatkan hasil 90% responden sangat setuju bahwa pendistribusian *movement messages* yang tidak efisien dapat berpotensi menambah beban kerja personel ATS RO.

No	Pernyataan (Variabel Y)	Indicator					Total
		SS	S	N	TS	STS	
4.	Dalam penggunaan WBF untuk melakukan <i>modification messages</i> (CHG) membutuhkan langkah-langkah yang kurang efisien.	6	3	1	0	0	10
	Jumlah	30	12	3	0	0	45

Skor ideal = Nilai skala x Jumlah responden
 $= 5 \times 10 = 50$

$$P = \frac{45}{50} \times 100\% = 90\% \text{ (SANGAT SETUJU)}$$

Dari hasil kuesioner nomor 4, penulis mendapatkan hasil 90% responden sangat setuju bahwa penggunaan WBF untuk melakukan *modification change* membutuhkan langkah-langkah yang kurang efisien.

No	Pernyataan (Variabel Y)	Indicator					Total
		SS	S	N	TS	STS	
5.	Pendistribusian <i>movement messages</i> yang tidak efisien dapat berpotensi menimbulkan beban kerja personel ATS RO.	4	5	1	0	0	10
	Jumlah	20	20	3	0	0	43

Skor ideal = Nilai skala x Jumlah responden

$$P = \frac{43}{50} \times 100\% = 86\% \text{ (SANGAT SETUJU)}$$

Dari hasil kuesioner nomor 5, penulis mendapatkan hasil 86% responden sangat setuju bahwa fitur pada WBF yang belum optimal menghambat kinerja dari personel ATS RO di Makassar.

No	Pernyataan (Variabel X)	Indicator					Total
		SS	S	N	TS	STS	
6.	Penggunaan atalis dan Top sky sebagai alternatif pendistribusian <i>movement messages</i> sangat efektif.	6	3	1	0	0	10
	Jumlah	30	12	3	0	0	45

Skor ideal = Nilai skala x Jumlah responden

$$= 5 \times 10 = 50$$

$$P = \frac{45}{50} \times 100\% = 90\% \text{ (SANGAT SETUJU)}$$

Dari hasil kuesioner nomor 6, penulis mendapatkan hasil 90% responden sangat setuju bahwa penggunaan Atalis dan Topsky sebagai alternatif pendistribusian *movement messages* sangat efektif.

No	Pernyataan (Variabel X)	Indicator					Total
		SS	S	N	TS	STS	
7.	Diperlukannya sosialisasi kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penggunaan WBF apabila telah dilakukan peningkatan terkait efisiensi dalam pendistribusian <i>movement messages</i> .	5	5	0	0	0	10
Jumlah		25	20	0	0	0	45

Skor ideal = Nilai skala x Jumlah responden

$$= 5 \times 10 = 50$$

$$P = \frac{45}{50} \times 100\% = 90\% \text{ (SANGAT SETUJU)}$$

Dari hasil kuesioner nomor 7, penulis mendapatkan hasil 90% responden sangat setuju bahwa Diperlukannya sosialisasi kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penggunaan WBF terkait efisiensi dalam pendistribusian *movement messages*.

No	Pernyataan (Variabel Y)	Indicator					Total
		SS	S	N	TS	STS	
8.	Fitur pada WBF yang kurang optimal mempengaruhi pelayanan personel ATS RO.	5	4	0	1	0	10
Jumlah		25	16	0	2	0	43

$$= 5 \times 10 = 50$$

$$P = \frac{43}{50} \times 100\% = 86\% \text{ (SANGAT SETUJU)}$$

Dari hasil kuesioner nomor 8, penulis mendapatkan hasil 86% responden sangat setuju bahwa fitur pada WBF yang kurang

optimal mempengaruhi pelayanan personel ATS RO.

No	Pernyataan (Variabel X)	Indicator					Total
		SS	S	N	TS	STS	
9.	Sinkronisasi antara WBF dengan Topsy sangat menunjang dalam efisiensi pendistribusian <i>movement messages</i> .	3	7	0	0	0	10
Jumlah		15	28	0	0	0	43

$$\text{Skor ideal} = \text{Nilai skala} \times \text{Jumlah responden} \\ = 5 \times 10 = 50$$

$$P = \frac{43}{50} \times 100\% = 86\% \text{ (SANGAT SETUJU)}$$

Dari hasil kuesioner nomor 9, penulis mendapatkan hasil 86% responden sangat setuju bahwa sinkronisasi antara WBF dengan Topsy sangat menunjang dalam efisiensi pendistribusian *movement messages*.

No	Pernyataan (Variabel X)	Indicator					Total
		SS	S	N	TS	STS	
10.	Sinkronisasi antara WBF dengan Topsy sangat menunjang dalam efisiensi pendistribusian <i>movement messages</i> .	5	5	0	0	0	10
Jumlah		25	20	0	0	0	45

$$\text{Skor ideal} = \text{Nilai skala} \times \text{Jumlah responden} \\ = 5 \times 10 = 50$$

$$P = \frac{45}{50} \times 100\% = 90\% \text{ (SANGAT SETUJU)}$$

Dari hasil kuesioner nomor 10, penulis mendapatkan hasil 90% responden sangat setuju bahwa *modification messages* (CHG) yang dikirimkan oleh petugas ATS RO jika terdapat perubahan EOBT atau item pada FPL dan dikirimkan sesegera mungkin.

PENUTUP

Kesimpulan

Saat melakukan pendistribusian movement messages diperlukan sarana media pendistribusian berita penerbangan yang dapat secara efisien dan efektif untuk menunjang kinerja personel, berdasarkan hasil penelitian bahwa fitur pada WBF berpengaruh kuat terhadap efisiensi pelayanan ATS messages di Perum LPPNPI Cabang MATSC. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan korelasi rank spearman sehingga mendapat hasil koefisien korelasi 0,80. Sehingga kesimpulan yang dapat diambil bahwa kelemahan fitur pada Web Based Flight Plan saat ini memiliki pengaruh terhadap efisiensi pelayanan ATS messages di Perum LPPNPI cabang MATSC.

Saran

1. Melakukan koordinasi dengan penyedia layanan WBF terkait peningkatan fitur dalam pendistribusian movement messages supaya lebih efektif dan efisien sehingga dapat mempermudah personel ATS RO dalam bekerja.
2. Dari penggunaan fitur view ATS pada WBF yang kurang efisien dikarenakan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan movement messages, sehingga penulis memberikan saran untuk mempersingkat langkah-langkah terkait penggunaan WBF dengan menghapus poin tiga dan lima sesuai yang terlampir pada pembahasan hasil observasi pada poin nomor dua mengenai langkah-langkah

pendistribusian movement messages pada WBF.

3. Diadakannya evaluasi antara pihak ELSA sebagai pembuat WBF dengan pihak pengguna WBF dalam rangka membahas masalah-masalah maupun kendala yang telah dihadapi pada saat menggunakan WBF.

4. Jika terdapat pembaharuan terkait penggunaan WBF, maka pihak pembuat WBF dapat sesegera mungkin untuk melakukan sosialisasi kepada pihak-pihak pengguna WBF termasuk seluruh personel ATS RO di Perum LPPNPI cabang MATSC dan operator Airlines di bandar udara Sultan Hasanuddin Makassar mengenai pembaharuan tersebut agar tercipta kelancaran serta efisiensi terhadap pendistribusian movement messages.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Direktorat Keselamatan, Keamanan & Standarisasi. (2017). Manual Airnav Indonesia Tentang Petunjuk ATS Messages Terkait Movement Messages. Tangerang: Airnav Indonesia.
- [2] Flight Plan Center. (2019). Manual Flight Plan Center System. Tangerang: ELSA. Hayati, R. (2022, Juni 22). Retrieved from <https://penelitianilmiah.com/>
- [3] ICAO. (2016). Doc 4444. Air Traffic Management.
- [4] Ir Syofian Siregar, M. (2013). Metode Pemilihan Kuantitatif. Jakarta: Prenada Media Book.

- [5] Moenir. (1992). Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara.
- [6] Mulyadi. (2007). Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen. Jakarta: Salemba Empat
- [7] Presiden Republik Indonesia. (2016). PM 17 TENTANG PERATURAN KESELAMATAN PENERBANGAN SIPIL BAGIAL 69 (CIVIL AVIATION SAFETY REGULATIONS PART 69) TENTANG RATING, PELATIHAN DAN KECAKAPAN PERSONEL NAVIGASI PENERBANGAN. Jakarta: Republik Indonesia.
- [8] Presiden Republik Indonesia. (2009). PM 14 TENTANG PERSONEL PEMANDU KOMUNIKASI PENERBANGAN. Jakarta: Republik Indonesia.
- [9] Sudjana. (2002). Metode Statistika. Bandung: Tarsito.
- [10] Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Bandung: Alfabeta.
- [11] Umi, N. (2008). Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif, teori dan aplikasi. Bandung: Agung Media.